

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data. Pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisis data tentang kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun. Anak yang dianalisis kemampuan mengingatnya adalah anak pada kelompok bermain. Data tersebut diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan mengamati kemampuan mengingat anak yang distimulasi dengan menggunakan kegiatan bermain musik.

Data dari hasil penelitian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distributor skor kemampuan mengingat anak dari kelompok penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis data *pre-test* dan *post-test*, sebagai cara untuk melihat adanya pengaruh kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun kelompok bermain. Untuk dapat menganalisis kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun dari hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan instrumen penelitian.

Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, median, modus, varian, simpangan baku, (standar deviasi), dan jumlah skor untuk mengetahui perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Data Hasil Perhitungan Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun Yang Diberikan Perlakuan Kegiatan Bermain Musik Pada Kelompok Eksperimen

Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. *Pre-test* yang diberikan adalah dengan menggunakan instrument kemampuan mengingat pada anak-anak pada kelompok eksperimen yaitu kelompok A1. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Hasil	Nilai
Nilai Max	22
Nilai Min	11
Mean	16
Median	15
Modus	20
Varian	13.33333
Simpangan Baku	3.651484

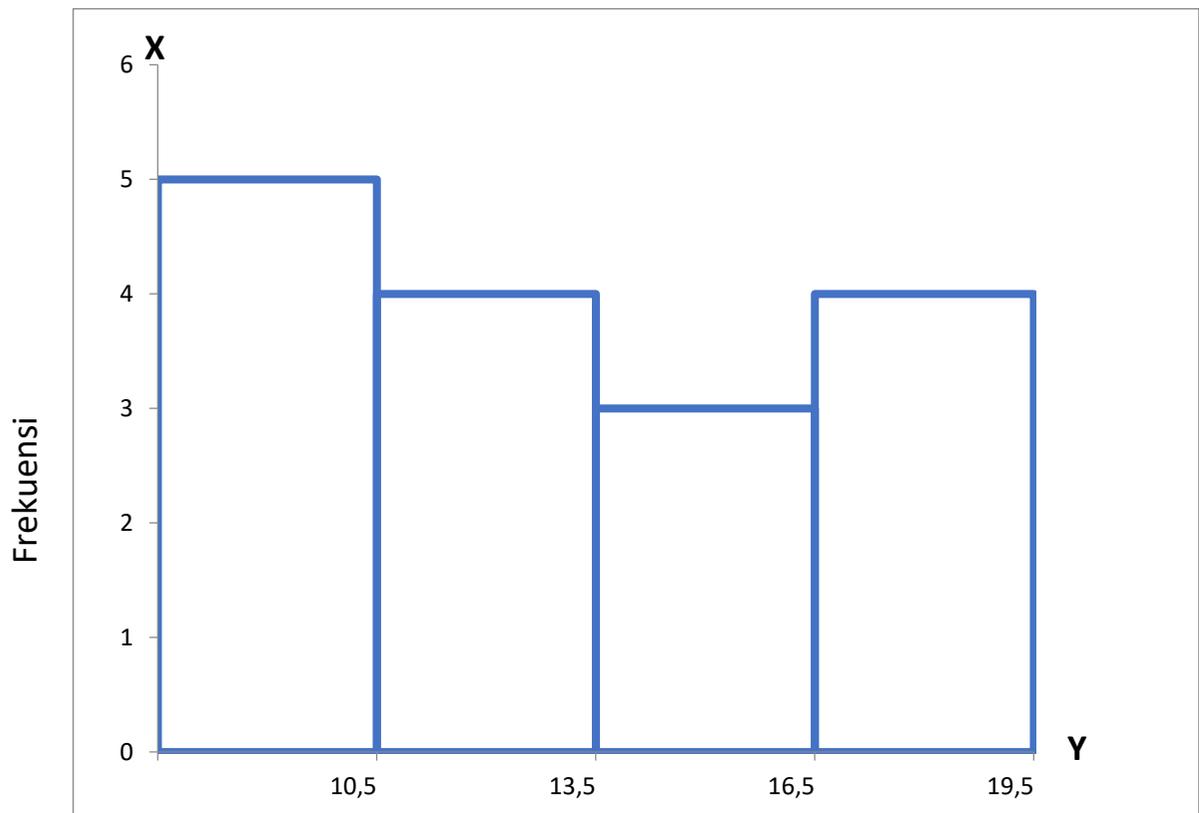
Setelah melakukan *pre-test* pada kelompok eksperimen peneliti melakukan perhitungan. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil untuk kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dengan responden anak usia 3-4 tahun kelompok A1. Rentang skor terendah 11 sampai dengan skor tertinggi 22. Adapun skor rata-rata 16 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan mengingat anak. Nilai modus yang diperoleh kelompok eksperimen dalam *pre-test* kemampuan mengingat adalah 20, artinya nilai tersebut adalah skor yang paling sering muncul dalam *pre-test* pada kelompok eksperimen. Sedangkan untuk nilai varians adalah 13,333, artinya nilai tersebut adalah nilai besaran varians dari keseluruhan skor kemampuan mengingat anak. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 3,651. Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 tahun Sebelum Diberi Perlakuan pada Kelompok Eksperimen

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	11-13	5	31,25%
2	14-16	4	25%
3	17-19	3	18,75%
4	20-22	4	25%

Berdasarkan tabel 7 diperoleh interval kelas sebanyak 4 kolom. Interval menjelaskan rentang nilai anak pada *pre-test* kelompok eksperimen. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi dengan interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relative menjelaskan presentase dari rekuensi absolut. Responden yang berada dikelas rata-rata sebanyak 4 orang atau 25%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 16. Dengan demikian, kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 14-16.

Responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada dibawah interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval skor 14-16). Dengan demikian, jumlah responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata berjumlah 4 orang atau 31,25% pada penelitian ini adalah anak yang mendapat nilai dibawah 14-16 dalam tes kemampuan mengingat. Distribusi frekuensi kemampuan mengingat pada tabel 7 . dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Kemampuan Mengingat *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

Skor kemampuan mengingat kelompok A1

Gambar 1. Grafik Histogram Kemampuan Mengingat Sebelum Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen (*pre-test*)

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan mengingat anak pada kelompok A1. Pembagian data pada grafik berbeda dengan tabel, dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yaitu mulai dari skor 10,5 dan seterusnya. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat terdapat 4 kelompok data kemampuan mengingat anak

kelompok A1. Pada masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan jumlah responden tiap masing-masing kelompok. Frekuensi tertinggi berada pada rentang batas bawah 10,5 dengan batas atas 13,5 dimana frekuensinya sebesar 5 orang. Hal tersebut berarti jumlah anak yang mendapat nilai 10,5 sampai 13,5 pada *pre-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berjumlah 5 orang.

Setelah mengetahui kemampuan mengingat anak-anak pada kelompok eksperimen yaitu A1, peneliti memberikan perlakuan pada kelas tersebut dengan kegiatan bermain musik. Perlakuan ini diberikan sebanyak 8 kali pertemuan pada tanggal 21 Mei sampai 3 Juni 2018. Setelah diberikan perlakuan perlakuan, peneliti melakukan *post-test* pada kelompok eksperimen. *Post-test* dilakukan dengan memberikan tes kemampuan mengingat yang sama dengan tes dan instrument yang digunakan pada *pre-test* di kelas tersebut. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

Hasil	Nilai
Nilai Max	36
Nilai Min	23
Mean	30,5
Median	32
Modus	33
Varian	20,26667
Simpangan Baku	4,501851

Setelah melakukan *post-test* pada kelompok eksperimen peneliti melakukan perhitungan. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil untuk kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan responden anak usia 3-4 tahun kelompok A1. Rentang skor terendah 23 sampai dengan skor tertinggi 36 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan mengingat anak setelah diberikan perlakuan pada kelompok A1 adalah 30,5. Nilai median 32, artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan mengingat anak setelah diberikan perlakuan. Nilai modus 33, artinya nilai tersebut adalah skor yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke 16 anak dalam tes kemampuan mengingat setelah diberi perlakuan. Sedangkan untuk nilai variansi 20,266, artinya nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan mengingat anak setelah diberikan perlakuan. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 4,501. Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain musik terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

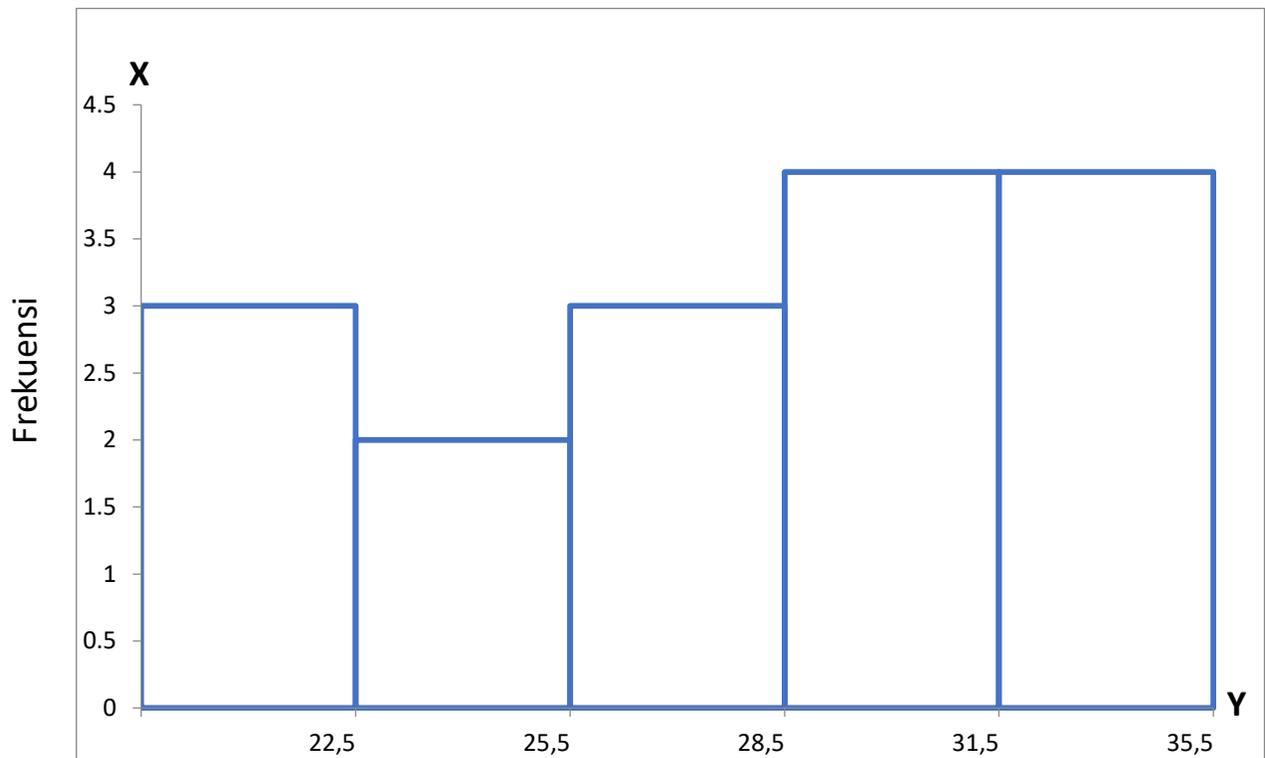
**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 tahun
Setelah Diberi Perlakuan pada Kelompok Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	23-25	3	18,75%
2	26-28	2	12,5%
3	29-31	3	18,75%
4	32-34	4	25%
5	35-37	4	25%

Berdasarkan tabel 9 diperoleh interval kelas sebanyak 5 kelas. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *post-test* kelompok eksperimen. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relative menjelaskan presentase dari frekuensi absolut. Responden yang berisi kelas rata-rata sebanyak 3 orang atau 18,75%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 30,5. Dengan demikian, kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 29-31.

Responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada dibawah interval kelas yang memiliki nilai

rata-rata (interval skor 29-31) . dengan demikian, jumlah responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata berjumlah 5 orang atau 31,25% pada penelitian ini adalah anak yang mendapat nilai dibawah 29-31 pada tes kemampuan mengingat. Begitu pula dengan responden yang memiliki nilai diatas rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada diatas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval skor 29-31), yang berjumlah 8 orang atau 50% responden yang skornya diatas nilai rata-rata adalah anak yang mendapat nilai diatas 29-31 dalam tes kemampuan mengingat. Distribusi frekuensi kemampuan mengingat pada tabel dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :

Kemampuan Mengingat *Post-Test* Kelompok Eksperimen

Skor kemampuan mengingat kelompok A1

Gambar 2. Grafik Histogram Kemampuan Mengingat Setelah Diberikan Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen (*post-test*)

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan mengingat anak setelah diberikan perlakuan pada kelompok A1. Pembagian data pada grafik berbeda dengan tabel., dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yaitu dimulai dari skor 22,5 dan seterusnya. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat terdapat 5 kelompok data kemampuan mengingat anak kelompok A1. Pada masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan jumlah responden

tiap masing-masing kelompok. Dari grafik tersebut, frekuensi tertinggi berada pada rentang batas bawah 31,5 dengan batas atas 35,5 dimana frekuensinya sebesar 4 anak. Hal tersebut berarti jumlah anak yang mendapat nilai 31,5 sampai dengan 35,5 pada *post-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berjumlah 4 orang.

2. Data Hasil Perhitungan Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun Yang tidak Diberikan Perlakuan Kegiatan Bermain Musik Pada Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Sebelum memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen peneliti terlebih dahulu melakukan *pre-test* dengan memberikan tes mengingat pada anak-anak kelompok eksperimen dan kontrol untuk melihat kemampuan mengingat pada anak-anak kelompok kontrol yaitu kelas A2. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil *Pre-test* Kelompok Kontrol

Hasil	Nilai
Nilai Max	21
Nilai Min	14
Mean	16,9375
Median	16
Modus	14
Varian	6,4625
Simpangan Baku	2,542145

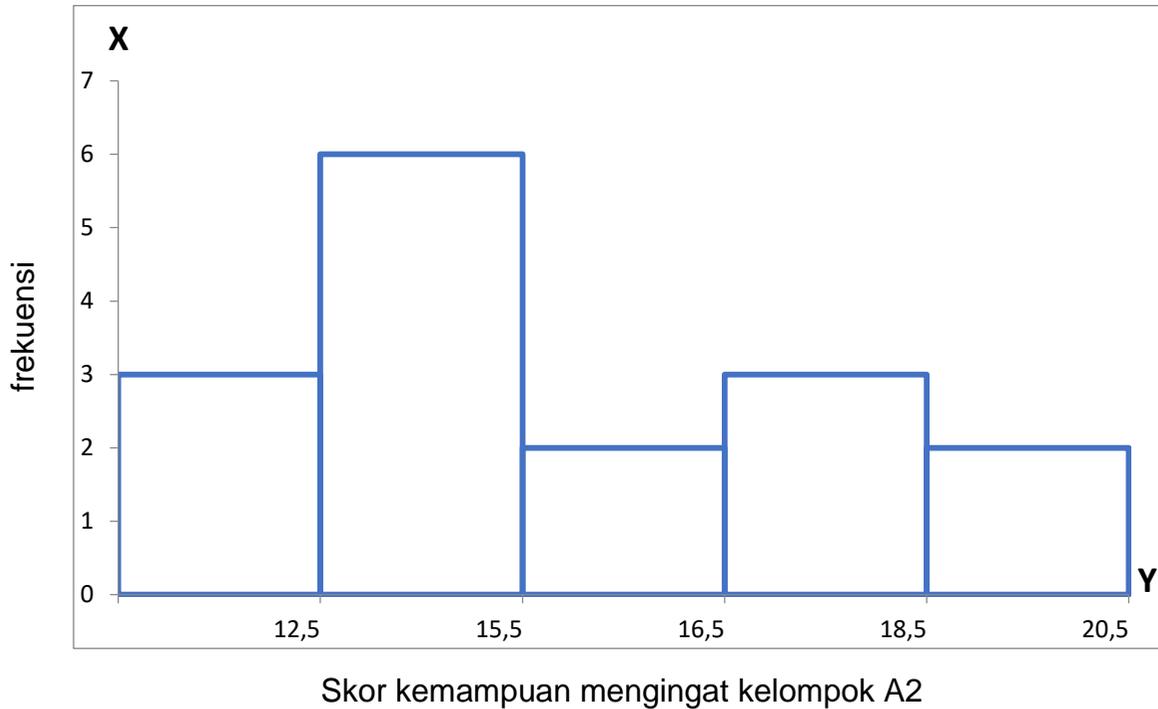
Diperoleh hasil dari penelitian untuk kelompok kontrol (*pre-test*) pada kelompok A2 dengan responden anak usia 3-4 tahun. Rentang skor terendah 14 sampai dengan skor tertinggi 21. Adapun skor rata-rata 16,937 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan mengingat anak pada kelompok kontrol di kelas A2. Nilai median 16, artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan mengingat anak pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Nilai modus 14, artinya nilai tersebut adalah skor yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke 16 anak dalam tes kemampuan mengingat. Sedangkan untuk nilai variansi 6,462 adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan mengingat anak pada kelompok kontrol. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 2,542. Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun pada kelompok kontrol (*pre-test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengingat Anak Mengingat Anak Usia 3-4 tahun (*pre-test*) pada Kelompok Kontrol

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	13-14	3	18,75%
2	15-16	6	37,5%
3	17-18	2	12,5%
4	19-20	3	18,75%
5	21-22	2	12,5%

Berdasarkan tabel 11 diperoleh interval kelas sebanyak 5 kelas. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *post-test* kelompok kontrol. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relative menjelaskan presentase dari frekuensi absolut. Responden yang berisi kelas rata-rata sebanyak 6 anak atau 37,5%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 16,937. Dengan demikian, kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 15-16.

Responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada dibawah interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval skor 15-16), dengan demikian jumlah responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata berjumlah 3 anak atau 18,75% yang mendapat nilai dibawah 15-16 pada tes kemampuan mengingat. Begitu pula dengan responden yang memiliki nilai diatas rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada diatas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval skor 15-16) berjumlah 7 anak atau 43,75% responden yang skornya diatas nilai rata-rata 15-16 dalam tes kemampuan mengingat. Distribusi frekuensi kemampuan mengingat pada tabel dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Kemampuan Mengingat *Pre-Test* Kelompok Kontrol

Gambar 3. Grafik Histogram Kemampuan Mengingat pada Kelompok Kontrol (*pre-test*)

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan mengingat anak setelah diberikan perlakuan pada kelompok A2. Pembagian data pada grafik berbeda dengan tabel., dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yaitu dimulai dari skor 12,5 dan seterusnya. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat terdapat 5 kelompok data kemampuan mengingat anak kelompok A2. Pada masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan jumlah responden tiap masing-masing kelompok. Dari grafik tersebut, frekuensi tertinggi berada

pada rentang batas bawah 15,5 dengan batas atas 16,5 dimana frekuensinya sebesar 6 anak. Hal tersebut berarti jumlah anak yang mendapat nilai 15,5 sampai dengan 16,5 pada *post-test* kemampuan mengingat kelompok kontrol berjumlah 6 orang.

Setelah melakukan *pre-test* pada kelompok kontrol peneliti melakukan *post-test* pada kelompok kontrol. Tes kemampuan mengingat yang dilakukan pada kelompok kontrol serupa dengan tes yang dilakukan pada kelompok eksperimen. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

Hasil	Nilai
Nilai Max	24
Nilai Min	13
Mean	18,375
Median	20
Modus	20
Varian	9,85
Simpangan Baku	3.138471

Diperoleh hasil dari penelitian untuk kelompok kontrol (*post-test*) pada kelompok A2 dengan responden anak usia 3-4 tahun. Rentang skor terendah 13 sampai dengan skor tertinggi 24. Adapun skor rata-rata 18,37 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan mengingat anak pada kelompok kontrol di kelas A2. Nilai median 20, artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan mengingat anak pada kelompok kontrol sebelum diberikan

perlakuan. Nilai modus 20, artinya nilai tersebut adalah skor yang paling sering muncul dari skor yang diperoleh ke 16 anak dalam tes kemampuan mengingat. Sedangkan untuk nilai varians 9,85 adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan mengingat anak pada kelompok kontrol. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 3,138. Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun pada kelompok kontrol (*pre-test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengingat Anak Mengingat Anak Usia 3-4 tahun (*pre-test*) pada Kelompok Kontrol

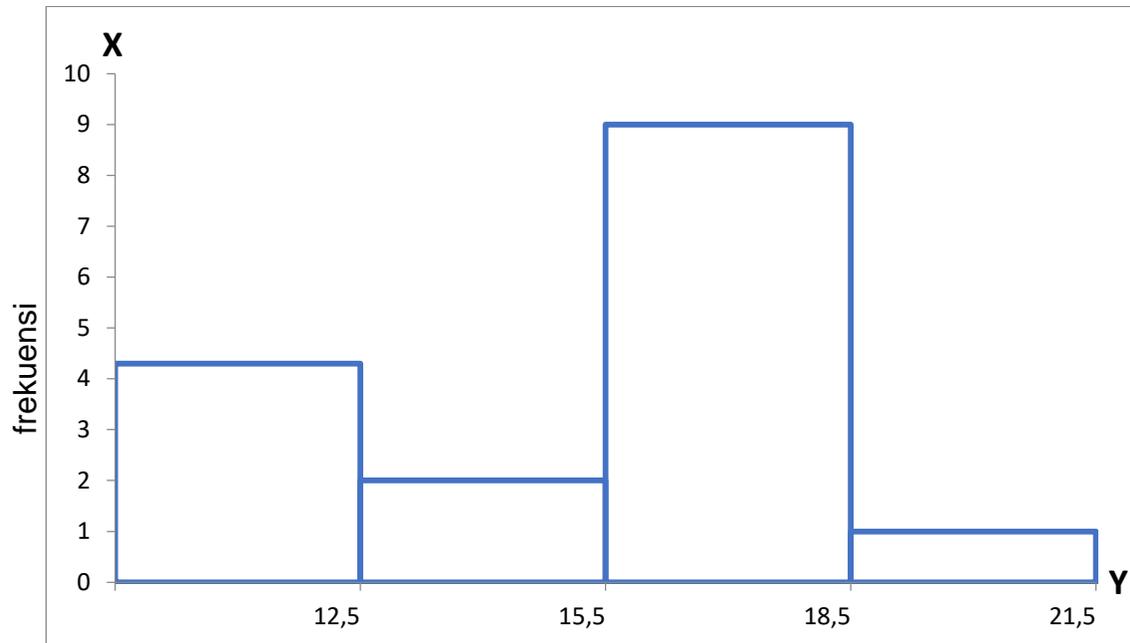
No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	13-15	4	25%
2	16-18	2	12,5%
3	19-21	9	56,25%
4	22-24	1	6,25%

Berdasarkan tabel 12 diperoleh interval kelas sebanyak 4 kelas. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *post-test* kelompok kontrol. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan presentase dari frekuensi absolut. Responden yang berisi kelas

rata-rata sebanyak 2 anak atau 12,5%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 18,375. Dengan demikian, kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 16-18.

Responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada dibawah interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval skor 16-18), dengan demikian jumlah responden yang memiliki nilai dibawah rata-rata berjumlah 4 anak atau 25% yang mendapat nilai dibawah 16-18 pada tes kemampuan mengingat. Begitu pula dengan responden yang memiliki nilai diatas rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada diatas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval skor 16-18) berjumlah 10 anak atau 58% responden yang skornya diatas nilai rata-rata 16-18 dalam tes kemampuan mengingat. Distribusi frekuensi kemampuan mengingat pada table dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Kemampuan Mengingat *Post-Test* Kelompok Kontrol



Skor kemampuan mengingat kelompok A2

Gambar 4. Grafik Histogram Kemampuan Mengingat pada Kelompok Kontrol (*post-test*)

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan mengingat anak setelah diberikan perlakuan pada kelompok A2. Pembagian data pada grafik berbeda dengan tabel., dimana dalam grafik data disajikan dengan menggunakan skor batas bawah yaitu dimulai dari skor 12,5 dan seterusnya. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat terdapat 4 kelompok data kemampuan mengingat anak kelompok A2. Pada masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan jumlah responden

tiap masing-masing kelompok. Dari grafik tersebut, frekuensi tertinggi berada pada rentang batas bawah 18,5 dengan batas atas 21,5 dimana frekuensinya sebesar 9 anak. Hal tersebut berarti jumlah anak yang mendapat nilai 18,5 sampai dengan 21,5 pada *post-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berjumlah 9 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Pada pengujian ini, peneliti memeriksa data menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan uji *Fisher*. Setelah data dianalisis, kemudian dilakukan uji hoptesis yang menggunakan uji-t. berikut penjelasan dan hasil dari masing-masing uji tersebut.

1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk menguji normalitas sampel untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Peneliti menggunakan uji *Liliefors* yang dilakukan terhadap data *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun Pada Kelompok Eksperimen Yang Diberi Perlakuan Kegiatan Bermain Musik

Berdasarkan hasil perhitungan, pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan *pre-test* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0.170$ dan $L_{tabel} = 0,213$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah responden $(n)=16$, sehingga $L_{hitung} (0.170) < L_{tabel} (0,213)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan mengingat pada *pre-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* kemampuan kelompok eksperimen digambarkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 13. Normalitas Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun (*pre-test*) pada Kelompok Eksperimen

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
16	0,170	0,213	Berdistribusi Normal

Data *pre-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan mengingat yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini

jumlah data *pre-test* kemampuan mengingat seimbang antar skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *pre-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus, dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 16 modus sebesar 20 dan median sebesar 15.

Sedangkan untuk kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $L_{hitung} = 0.153$ dan $L_{tabel} = 0,213$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah responden ($n=16$), sehingga $L_{hitung} (0.153) < L_{tabel} (0,213)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan mengingat pada *post-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *post-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. Normalitas Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun
(*post-test*) pada Kelompok Eksperimen**

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
16	0,153	0,213	Berdistribusi Normal

Data *post-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan

mengingat yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini jumlah data *post-test* kemampuan mengingat seimbang antar skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *post-test* kemampuan mengingat kelompok eksperimen berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus, dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 30,5 modus sebesar 33 dan median sebesar 32

**b. Uji Normalitas Data Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun
Pada Kelompok Kontrol Yang Tidak Diberi Perlakuan Kegiatan
Bermain Musik**

Berdasarkan hasil perhitungan, pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan *pre-test* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0.206$ dan $L_{tabel} = 0,213$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah responden $(n)=16$, sehingga $L_{hitung} (0.206) < L_{tabel} (0,213)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan mengingat pada *pre-test* kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* kemampuan kelompok eksperimen digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Normalitas Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun (*pre-test*) pada Kelompok Kontrol

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
16	0,206	0,213	Berdistribusi Normal

Data *pre-test* kemampuan mengingat kelompok kontrol berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan mengingat yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini jumlah data *pre-test* kemampuan mengingat seimbang antar skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *pre-test* kemampuan mengingat kelompok kontrol berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus, dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 16,93 modus sebesar 14 dan median sebesar 16.

Hasil perhitungan untuk *post-test* pada kelompok kontrol, diperoleh nilai $L_{hitung} = 0.203$ dan $L_{tabel} = 0,213$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah responden $(n)=16$, sehingga $L_{hitung} (0.203) < L_{tabel} (0,213)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan mengingat pada *post-test* kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji

normalitas *post-test* kemampuan mengingat kelompok kontrol digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 16. Normalitas Kemampuan Mengingat Anak Usia 3-4 Tahun
(*post-test*) pada Kelompok Kontrol**

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
16	0,203	0,213	Berdistribusi Normal

Data *post-test* kemampuan mengingat kelompok kontrol berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan mengingat yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini jumlah data *post-test* kemampuan mengingat seimbang antar skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *post-test* kemampuan mengingat kelompok kontrol berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus, dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 18,37 modus sebesar 20 dan median sebesar 20.

2. Pengujian Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas yang memberikan indikasi populasi berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas

dilakukan untuk menguji kesamaan varians antara dua data skor kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang diberikan kegiatan bermain musik dan kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang tidak diberikan kegiatan bermain musik. Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas *fisher*, yaitu persamaan dua varians antara kelompok eeksperimen dan kelompok kontrol.

Perhitungan dilakukan dengan cara membagi antara varians terbesar dengan varians terkecil dari kelompok yang diuji. Hasil perhitungan tersebut kemudia dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria penilaian $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, namun sebaliknya sampel tidak homogen $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Rangkuman uji homogenitas atas kedua varians dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 17. Uji Homogenitas Kemampuan Mengingat *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
13,3	6,4	2,07	4,00	Homogen

Berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat varians terbesar dari penelitian yaitu 13,3 dan varians terkecil penelitian yaitu 6,4. Dari hasil perhitungan *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh

$F_{hitung} = 2,07$ dan $F_{tabel} = 4,00$ sehingga $2,07 < 4,00$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Antara kedua sampel kelompok penelitian dinyatakan homogen, hal ini memiliki arti bahwa antara sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang memiliki kemampuan yang sama.

3. Pengujian Kesetaraan Antar Kelompok

Perhitungan kesetaraan untuk menguji kemampuan mengingat anak antara *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kontrol yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean X_1) = 16; skor rata-rata kelompok kontrol (Mean X_2) = 16,75; $t_{hitung} = 0,619$ dan $t_{tabel} = 1,761$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 16$ derajat kebebasan (dk) = 14. Hasil pengujian h_1 menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil perhitungan Uji Kesetaraan Antar Kelompok Penelitian

Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
0,619	1,761	$t_{hitung} < t_{tabel}$: non signifikan yang berarti bahwa h_a ditolak

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian maka hasil dari perhitungan data hipotesis *pre-test* eksperimen dan

pre-test kontrol ($O_1 - O_3$) ditolak. Hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan mengingat pada *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemampuan mengingat anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Setelah diketahui bahwa hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya hipotesis diuji dengan uji-t yaitu perbedaan dua rata-rata. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang melakukan kegiatan bermain musik. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji-t dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis antara *post-test* eksperimen – *post-test* kontrol yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean X_1) = 30,5; skor rata-rata kelompok kontrol (Mean X_2) = 18,375; $t_{hitung} = 8,843$ dan $t_{tabel} = 1,761$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 16$ dan derajat kebebasan (dk) = 14. Hasil pengujian h_4 menggunakan uji-t dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian

Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
8,843	1,761	$t_{hitung} > t_{tabel}$: ada perbedaan yang signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang melakukan kegiatan bermain musik dengan kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang tidak melakukan kegiatan bermain musik ditolak. Sedangkan hasil perhitungan data hipotesis *post-test* eksperimen – *post-test* kontrol ($O_2 - O_4$) yaitu H_a yang menyatakan terdapat perbedaan kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang melakukan kegiatan bermain musik dengan kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun yang tidak melakukan kegiatan bermain musik diterima.

Berdasar data pada tabel terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan demikian terdapat perbedaan antara kemampuan mengingat sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan dari pengujian hipotesis tersebut adalah bahwa terdapat

pengaruh yang positif signifikan kegiatan bermain musik terhadap kemampuan mengingat anak usia 3-4 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara kemampuan mengingat anak yang diberikan kegiatan bermain musik dengan kemampuan mengingat anak yang tidak diberikan kegiatan bermain musik. Kemampuan mengingat anak kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan kata lain, kegiatan bermain musik yang diberikan kepada anak berpengaruh pada kemampuan mengingat anak. Bentuk kemampuan mengingat anak pada aspek mengenali merupakan skor tertinggi yang ditunjukkan oleh anak dalam kelompok eksperimen. Anak menunjukkan kemampuan mengenali dengan menunjuk gambar benda yang diperlihatkan diantara gambar benda lain. Anak juga menyebutkan nama-nama benda yang diperlihatkan. Pada kelompok kontrol, skor yang diperoleh tidak jauh berbeda, hanya saja frekuensi kemunculannya belum konsisten.

Bentuk kemampuan mengingat pada aspek menyebutkan kembali merupakan skor tertinggi selanjutnya yang ditunjukkan oleh anak-anak dalam kelompok eksperimen. Anak-anak menunjukkan kemampuan mengingat kembali dengan menjawab pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi. Selain itu anak juga menunjukkan dengan menyebutkan berbagai

macam tempat rekreasi dan transportasi yang menjadi materi pembelajaran pada saat dilakukan penelitian.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan mengingat terlihat lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibanding dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan kegiatan bermain musik. Kegiatan bermain musik memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengingat anak. Mengingat anak usia 3-4 tahun masih dalam masa bermain, maka kegiatan yang menyenangkan akan sangat membantu anak dalam menerima materi pembelajaran di sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menguji hipotesis, tetapi penelitian dirasa masih perlu dilanjutkan karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada kebenaran mutlak, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa oleh adanya beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan diwilayah Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur yaitu di Playgroup Sakinah. Dengan demikian, generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang berkarakter sama dengan sampel dalam penelitian ini.

2. Observasi yang dilakukan peneliti mungkin tidak luput dari unsur subjektivitas, namun demikian peneliti berusaha untuk meminimalkan unsur subjektivitas tersebut.
3. Perlakuan pada tiap kelompok diberikan oleh dua orang yang berbeda yaitu guru dan peneliti, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbeda walaupun perencanaan sama.
4. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat, sehingga terkadang terdapat hal-hal yang mungkin luput dari perhatian peneliti, dikarenakan kurangnya intensitas pertemuan dan kurangnya waktu penelitian.

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini, maka pada pengguna ataupun pengambil keputusan yang akan mengembangkan hasil temuan penelitian ini, diharapkan untuk dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi kelemahan ataupun keterbatasan dalam penelitian ini.